

UPAYA MENGUASAI ILMU-ILMU YANG RELEVAN DENGAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Jessy Monica Ompusunggu

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

jessymonica1112@gmail.com

Dorlan Naibaho

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

dorlannaibaho4@gmail.com

Abstrak

Metode kreatif dan efektif untuk mencapai tujuan pendidikan Kristen. Tujuan pembelajaran tidak hanya menguasai konsep-konsep pengetahuan dan terampil dalam keterampilan motorik, tetapi juga mengubah sikap. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan studi literatur yaitu Alkitab dan buku referensi. Hasilnya, baik siswa sekolah maupun non sekolah merasa puas dengan perubahan karakter yang terjadi pada diri siswa, sehingga metode yang digunakan sangat efektif. Metode tidak boleh menjadi hal yang utama dengan mengabaikan pengajaran. Metode digunakan untuk menunjang pengajaran agar tujuan pendidikan tercapai. Metode yang bervariasi akan membantu siswa dalam memahami materi ajar yang disampaikan. Proses belajar mengajar harus dilaksanakan dengan menggunakan berbagai metode. Guru harus mempunyai kemampuan mengajar baik secara kognitif, psikomotorik maupun afektif untuk mencapai tujuan pendidikan agama Kristen. Pegang semua yang telah Anda dengar dari saya sebagai contoh doktrin yang sehat dan lakukan itu dengan iman dan kasih dalam Kristus Yesus.

Kata Kunci: Metode pembelajaran, tujuan pendidikan agama Kristen

Abstract

Creative and effective methods for achieving the goals of Christian education. The aim of learning is not only to master knowledge concepts and be skilled in motor skills, but also to change attitudes. The method used is qualitative, using literature studies, namely the Bible and reference books. The result is that both school and non-school students and students are satisfied with the changes in character that occur in students, so that the methods used are very effective. Methods should not be the main thing by ignoring teaching. Methods are used to support teaching so that educational goals are achieved. Varied methods will help students to understand the teaching material presented. The teaching and learning process must be carried out using various methods. Teachers must have the ability to teach both cognitively, psychomotorically and affectively to achieve the goals of Christian religious education. Hold everything you have heard from me as an example of sound doctrine and do it in faith and love in Christ Jesus.

Keywords: Learning methods, aims of Christian religious education

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan merupakan suatu pembelajaran atau kajian untuk menemukan, memahami dan mengamati sifat-sifat yang mengatur alam secara keseluruhan, menata dunia dan mengatur diri sendiri. Hasil yang diperoleh bertujuan untuk memprediksi situasi dan menyesuaikannya dengan kebutuhan kita. Kehidupan saat ini erat kaitannya dengan ilmu pengetahuan. Disadari atau tidak, sains menyertai dan membentuk kehidupan kita. Dengan Ilmu pengetahuan kini kita dapat memiliki pengetahuan tentang cara menyembuhkan suatu penyakit. Kita bisa melakukan perjalanan dengan berbagai jenis transportasi mulai dari transportasi darat (bus, kereta api, mobil, sepeda motor, dll), transportasi laut (kapal) atau udara (pesawat). Kita bisa memprediksi kondisi cuaca, memprediksi gunung mana yang akan meletus. Kita bisa mengetahui informasi di berbagai belahan dunia dengan televisi, kita juga bisa mengetahui berita tentang sanak saudara kita dimanapun dan kapanpun dengan telepon/ponsel. Kita juga lebih mudah mempelajarinya dengan berbagai sumber yang tidak hanya ada di buku dengan akses internet saja. Dengan ilmu pengetahuan, kita lebih mudah melakukan penemuan dan penelitian. Hal ini sedikit banyak membantu kita menjadi manusia yang lebih maju. Ilmu pengetahuan dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk membawa kehidupan ke arah yang lebih baik dan maju. Kini kita tidak perlu waktu lama untuk mencari tahu kabar sanak saudara kita yang berada jauh karena kita harus menunggu balasan surat yang kita kirim. Kita tidak perlu berjalan jauh untuk menuju suatu tempat karena tersedia banyak transportasi yang bisa kita gunakan. Namun perlu diperhatikan, jangan terlalu mendewakan ilmu pengetahuan.

METODE PENELITIAN

Artikel ini membahas tentang hubungan pembelajaran PAK dengan ilmu pengetahuan yang relevan dengan pendidikan agama Kristen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana data yang dikumpulkan berbentuk tekstual sehingga tidak menekankan pada angka-angka. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Penulis menggunakan literatur atau daftar pustaka sebagai sumber referensi yang relevan untuk menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran PAK dan pengetahuan yang relevan dengan pendidikan agama Kristen, kemudian menarik kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hubungan pendidikan agama kristen dengan ilmu lainnya

1. Hubungan Pendidikan agama kristen dengan Psikologi

Psikologi dan PAK sangat erat hubungannya. Pola hubungan ini terdapat pada teori belajar dan teori perkembangan. Peran psikologi dalam belajar dan mengajar adalah memahami siswa sebagai pembelajar, memahami prinsip dan teori belajar, memilih metode mengajar, menetapkan tujuan belajar, membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, dan membimbing kepribadian siswa. Seorang guru PAK di lapangan perlu mengetahui dan menggunakan hukum “psikologi tentang belajar”. Undang-undang terpenting yang dimaksud adalah:

- a. Pelajaran membutuhkan minat yang serius. Dalam PAK, guru harus mampu menumbuhkan minat siswa.
- b. Pelajaran membutuhkan pelatihan praktis. Berbagai eksperimen atau teori pembelajaran dalam psikologi menunjukkan bahwa materi pembelajaran lebih mudah dipahami jika disertai dengan praktik sehingga hasil pengajarannya lebih besar.
- c. Karakter dan usia siswa perlu diperhatikan. Kemampuan siswa tidak bisa disamakan.
- d. Mengajar sangat dipengaruhi oleh emosi.
- e. Pembelajaran mempunyai aspek sosial.
- f. Pembelajaran memerlukan minat yang baik, dengan cara membangun minat belajar.
- g. Proses belajar mengajar harus dilaksanakan dengan menggunakan berbagai metode dan pendekatan.

2. Hubungan PK dengan Iptek

Dalam kehidupan sehari-hari, ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berpengaruh. Namun ilmu pengetahuan dan teknologi pasti mempunyai dampak negatif dan positif, tergantung kita sebagai penggunaanya. Pendidikan Kristen juga berkaitan dengan IPTEK, dengan hadirnya PK dalam IPTEK maka setiap orang akan ditingkatkan dan diajarkan bagaimana memanfaatkan IPTEK dengan sebaik-baiknya sehingga dampak negatifnya berkurang dan tetap sesuai dengan IPTEK. ajaran.

3. Hubungan PK dengan Sosiologi

Sosiologi merupakan ilmu sosial karena yang dipelajarinya adalah fenomena sosial. PAK akan membentuk pembelajaran dan pembelajaran merupakan perubahan perilaku ke arah positif dalam konteks Kristiani. PAK dapat mempengaruhi perkembangan pribadi dalam seluruh aspek moral kehidupan masyarakat untuk menciptakan suasana yang diinginkan. PAK harus disalurkan dalam kehidupan bermasyarakat untuk membangun masyarakat yang bermoral. Dengan demikian, bukan kondisi eksternal yang mempengaruhi siswa, melainkan PAK yang akan mempengaruhi kehidupan sosialnya sehingga menjadi berakhlak mulia.

4. Hubungan PK dengan Teologi

PAK dan teologi mempunyai hubungan yang tidak dapat dipisahkan. PAK sangat penting bagi siswa karena selain mempelajari ilmu pengetahuan, siswa juga harus mempelajari agama agar mengetahui bahwa segala sesuatu di dunia ini berasal dari Tuhan. Dasar pemahaman PAK adalah kemampuan seseorang dalam berteologi. Landasan pengajaran PAK adalah kemampuan seseorang dalam bidang teologi. Materi PAK seseorang dibangun berdasarkan teologinya. Orang Kristen harus mengetahui ajaran Kristen. Kristus mengamanatkan para rasul dan pengkhotbahnya untuk memberitakan ajaran Kristen. Orang percaya yang telah diindoktrinasi secara menyeluruh dengan firman Tuhan akan mampu menjadi pekerja Tuhan yang efektif, pembela iman yang bersemangat dan tak kenal takut.

B. Upaya menguasai ilmu-ilmu yang relevan dengan pendidikan agama Kristen

Anda dapat melakukan langkah-langkah berikut:

1. Studi Teologi: Ikuti kursus atau ikuti program teologi untuk memahami dasar-dasar kepercayaan Kristen, studi Alkitab, dan sejarah gereja.
2. Bacaan Alkitab: Membaca Alkitab secara teratur dan mendalam membantu memahami teologi dan ajaran agama Kristen.
3. Partisipasi dalam Diskusi: Bergabunglah dengan kelompok belajar Alkitab atau diskusi teologi untuk bertukar ide dan pemahaman dengan orang lain.
4. Pendidikan Formal: Pertimbangkan pendidikan formal di lembaga teologi atau perguruan tinggi yang menawarkan program pendidikan agama Kristen.

5. Bacaan Teologis Modern: Selain Alkitab, bacalah karya-karya teologis modern yang membahas isu-isu kontemporer dan pendekatan teologis baru.
6. Praktik Spiritual: Terlibat dalam praktik spiritual, seperti doa dan ibadah, untuk mengeksplorasi dimensi spiritual pendidikan agama Kristen.
7. Keterlibatan dalam Komunitas Gereja: Terlibat aktif dalam kegiatan gereja untuk memahami konteks praktis dan kebutuhan pendidikan agama Kristen di masyarakat.
8. Jaringan Profesional: Bergabunglah dengan jaringan profesional di bidang pendidikan agama Kristen untuk berbagi pengalaman dan sumber daya.

KESIMPULAN

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan Kristen sangatlah penting dalam kehidupan kita. Pendidikan Kristen adalah pendidikan yang melibatkan anggota jemaat belajar secara teratur dan teratur agar mereka semakin sadar akan dosanya dan bersukacita atas sabda Yesus Kristus yang memerdekakan. Tugas pendidikan adalah membimbing siswa sedemikian rupa sehingga mereka mengalami pengalaman sejati dengan Tuhan, Bapa Tuhan Yesus Kristus. Pendidikan juga erat kaitannya dengan ilmu-ilmu lain, seperti sosiologi, psikologi, ilmu pengetahuan dan teknologi, teologi, hukum dan psikologi.

REFERENSI

siregar, a. (2014). [hubungan pendidikan kristen dengan ilmu lain](#). 1-3.

Tubagus, S. (2019). metode-metode yang kreatif dan efektif untuk pencapaian tujuan pendidikan agama kristen. 103-116.